

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER
BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN *DARING* TEMA
LINGKUNGAN**

(Studi kasus Kelas IV MSI 10 Kramatsari Pekalongan)



**Oleh: Hasna Habibah
NIM 18204080035**

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar**

Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

YOGYAKARTA

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Habibah

NIM : 18204080035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar pascasarjana di suatu perguruan tinggi, dan tesis saya ini adalah hasil karya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, Juni 2021
Saya yang menyatakan,



Hasna Habibah
18204080035

SURAT BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Habibah

NIM : 18204080035

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, Juni 2021
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasna Habibah
18204080035

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasna Habibah

NIM : 18204080035

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Semester : Empat (IV)

Menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, Juni 2021
Saya yang menyatakan,



Hasna Habibah
18204080035



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2663/Un.02/DT/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DARING
LEARNING TEMA LINGKUNGAN (Studi kasus Kelas IV MSI Kramatsari
Pekalongan)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASNA HABIBAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204080035
Telah diujikan pada : Jumat, 22 Oktober 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 61a0897d652fa



Penguji I

Dr. Drs. Ichsan, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 619b7bb19b6af



Penguji II

Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 61a46630afe94



Yogyakarta, 22 Oktober 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61a47928e8e28

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DARING LEARNING TEMA LINGKUNGAN
(Studi kasus Kelas IV MSI Kramatsari Pekalongan)**

yang ditulis oleh:

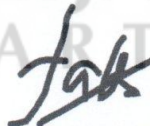
Nama : **Hasna Habibah, S. Pd**
NIM : 18204080035
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Agustus 2021
Pembimbing,



Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd
NIP. 19710205 199903 2 008

MOTTO

Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus di pelajari.

Sir John Lubbock¹

Nilai akhir dari proses pendidikan, sejatinya terekapitulasi dari keberhasilannya menciptakan perubahan pada dirinya dan lingkungan. Itulah fungsi daripada pendidikan yang sesungguhnya.

Lenang Manggala²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹. Sir John Lubbock. <https://penerbitbukudeepublish.com>. Diakses tanggal 30-10-2021 jam 09.00

². Lenang Manggala. <https://penerbitbukudeepublish.com>. Diakses tanggal 30-10-2021 jam 09.00

PERSEMBAHAN

**TESIS INI DIPERSEMBAHKAN UNTUK PRORAM STUDI
MAGISTER PGMI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UIN SUNAN KALIJAGA



ABSTRAK

Hasna Habibah, Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar dalam Pembelajaran *Daring* tema Lingkungan (*Studi Kasus kelas IV MSI 10 Keramatsari Pekalongan*). Tesis, Program Studi Magister PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Sumber belajar adalah sesuatu yang bermanfaat dan memudahkan untuk melakukan pembelajaran bisa berupa apa saja seperti alat, manusia, bahan, aktivitas dan lingkungan dan masih banyak lagi manfaatnya sesuai tujuan yang ingin dicapai. Lingkungan adalah suatu daerah atau kawasan yang mempunyai kondisi eksternal tertentu diantaranya kondisi fisik dan biologis, kondisi lain yang membentuk habitat organisme. Pembelajaran *daring* merupakan suatu proses pemberian pelajaran atau informasi dari guru pada peserta didik dengan menggunakan media internet atau alat komunikasi interaktif lainnya seperti *Watshap* sebagai menghubungkan keduanya agar kegiatan pembelaran masih tetap berjalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Pelaksanaan pembelajaran *daring* selama pandemi Covid-19? 2) Mengetahui Upaya pengoptimalan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tematik melalui *daring learning*

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian lapangan (*field Research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus yang mengambil latar belakang di MSI 10 Keramatsari Kota Pekalongan. Subjek penelitian ini adalah wali kelas VI, siswa dan orang tua siswa. cara pengumpumpulan data menggunakan wawancara dan observasi, dan analisis data berupa reduksi, penyajian data dan menyimpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Guru MSI 10 Keramatsari Pekalongan melakukan pembelajaran *daring* yaitu dengan memanfaatkan teknologi dan internet seperti HP melalui *watshap group* sebagai alat dalam melakukan kegiatan pembelajaran. 2) Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tematik dengan membuat rencana sebelum memulai pembelajaran dengan menyiapkan RPP, kemudian guru menyiapkan materi dan sumber belajar apa yang akan digunakan, serta menyampaikan tugas melalui grup *Watshap* yang sudah dibuat sebelumnya agar siswa belajar mandiri pada buku paket tentang lingkungan dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Tugas selanjutnya guru meminta siswa untuk mengamati bagian dan fungsi tumbuhan disekitar rumahnya sebagai tugas laporan hasil penenaman tanaman berbiji. Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya potensi siswa berkembang dari pembelajaran pemanfaatan lingkungan secara *daring* yaitu siswa menjadi aktif dan kreatif, selain itu siswa juga menjadi lebih fokus dalam mengerjakan suatu hal.

Kata Kunci: *pemanfaatan lingkungan, Sumber belajar, Pembelajaran Tematik,*

daring

Abstract

Hasna Habibah, Dr. Siti Fatonah, M. Pd
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
 Email : hasnahabibah1996@gmail.com

The resource of studying is something usefull and make easy to do learn such as tools, human, materials, activities, environment and anything else according to the purpose to be achieved. Environment is an area or territory that have special external condition between physich or biology. Another condition that compose organism. Daring learning is a giving learning proses or giving information from the teacher to the students with using internet or another interactive tools like *Watshapp* to continue both of them so that learning activity is still running. The purpose of the research to know 1. The implementation of daring learning as long pandemic of Covid-1919? 2. To know the effort of optimalize environment utilization as source thematic studied through learning daring.

This research is qualitative research with form field research. The approachment is used in this research is a case studied take background in MSI 10 keramatsari Pekalongan city. Subject of the research is homeroom teacher iv, students and student's parents. The method of collecting data use observation and interview, and analysis such reduction, serve data and concluding data.

The result of the research shows that 1. The teacher of MSI 10 keramatsari pekalongan does daring learning with using technology and internet such as HP through *Watshapp* group as a tool in doing learning acticity. 2. Environment utilization as a source thematic studying make a plan before start learning and prepare RPP. Then, the teacher prepares the material and what is the source will be used, and deliver task through *Watshapp* group that have done before so that the student learn independently by using package book about environment with utilize environment as a learning source and ask the student to observe part and function of plant around their house, it used as a task to be reported and show their potention from enviromental utilization learning through daring make the student be active and creative, in the other, it make the student more focus in doing something.

Keyword : *enviromental utilization, source of learning, thematic learning, daring*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Segala pujibagi Allah Swt, yang telah memberi kedudukan mulia bagi hamba-Nya yang berilmu dan beriman, atas curahan karunia dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan tesis berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Rumah sebagai Sumber Belajar *Daring Learning* Tema Lingkungan (*Studi Kasus Studi Kasus kelas IV MSI 10 Keramatsari Pekalongan*)”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga, sahabat dan para pengikut beliau.

Peneliti menyadari, bahwa tesis ini tidak mungkin bisa terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat pengorbanan, perhatian, serta motivasi merekalah ,baik secara langsung maupun tidak langsung, tesis ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, dengan rendah hati dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah. Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dan selaku dosen pembimbing tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi kepada peneliti dalam penyusunan tesis ini sebagai syarat kelulusan. Tidak hanya itu beliau juga sebagai dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti ketika proses studi.

2. Segenap Dosen, Staff dan Karyawan Tata Usaha Program Studi Magister Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu memperlancar segala urusan selama studi di kampus.
3. Almarhum Bapak Harnomo dan Ibu Endang Sriningsih, selaku kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan motivasi baik secara moril ataupun material untuk mengantarkan peneliti dalam meraih cita-cita.
4. Sahabat kelas PGMI A1 yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan persahabatan selama proses studi di Yogyakarta.

Kepada semua pihak yang telah membantu dengan sabar dan ikhlas, peneliti hanya bias mengucapkan terimakasih, *Jazakumullahkhairal jaza'*. Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang disebabkan atas keterbatasan dari kemampuan yang dimiliki peneliti, kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pembaca serta dapat bernilai pahala disisi-Nya.

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN UJIAN TESIS	v
NOTA PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian dan kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian	6
D. Penelitian Terdahulu	7
E. Metodologi Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan Tesis	21
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori Belajar.....	23
1. Pengertian Sumber Belajar.....	23
2. Ciri-ciri Sumber Belajar	26
3. Fungsi Sumber Belajar	26
4. Jenis dan Pemilihan Sumber Belajar	28
1) Jenis Sumber Belajar	28
2) Pemilihan Sumber Belajar	29
5. Perlunya pemanfaatan Sumber Belajar	30
B. Lingkungan	
1. Pengertian Lingkungan.....	32
2. Faktor yang mempengaruhi Lingkungan.....	34
3. Jenis Lingkungan	35
4. Keuntungan Lingkungan	36

C. Lingkungan sebagai Sumber Belajar	37
A. Metode pembelajaran Pemanfaatan Suber belajar Lingkungan	38
B. Kelebihan Lingkungan Sebagai sumber Belajar	41
C. Langkah-langkah menentukan Lingkungan	43
D. Tematik	
1. Pengertian Tematik	45
2. Landasan Tematik	46
3. Prinsip-Prinsip Tematik	48
4. Karakteristik Tematik	48
5. Rambu-rambu Tematik	50
6. Implikasi Tematik	51
7. Kelebihan Tematik	53
8. Kekurangan Tematik	53
E. Pembelajaran <i>Daring</i>	
1. Pengertian Pembelajaran <i>Daring</i>	55
2. Kelebihan Pembelajaran <i>Daring</i>	58
3. Kekurangan Pembelajaran <i>Daring</i>	59
4. Persiapan yang harus disiapkan Pembelajaran <i>Daring</i>	61
BAB III PROFIL SEKOLAH MSI 10 KERAMATSARI PEKALONGAN	
A. Profil dan Gambaran Sekolah	66
B. Visi dan Misi Sasaran	67
1. Visi	67
2. Misi	67
3. Tujuan	67
C. Keadaan Guru dan Karyawan	68
D. Keadaan Siswa	69
BAB VI TEMUAN PENELITIAN	
A. Proses Pembelajaran <i>Daring</i> tema lingkungan Selama Pandemi....	70
B. Usaha Pengoptimalan Pemanfaatan Lingkungan Rumah sebagai Sumber Belajar daring tema lingkungan	79
BAB V HASIL ANALISI DESKRIPSI PENELITIAN	
A. Analisi Proses Pembelajaran Daring tema lingkungan Tema Lingkungan	86
B. Analisis Usaha Pengoptimalan Pemanfaatan Lingkungan Rumah sebagai Sumber Belajar daring tema lingkungan	87

BAB VI PENUTUP	
A. Simpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel Keadaan Guru dan Karyawan	62
3.2 Daftar Tabel Siswa.....	63
3.3 Laporan Indentifikasi Tanaman	77



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Pedoman Pengumpulan Data	100
2. Rpp.....	107
3. Susunan Komite Sekolah	116
4. Susunan Pengurus Yayasan	128
5. Dokumentasi Foto	129
6. Surat Telah melakukan Penelitian.....	130
7. Surat Telah melakukan Wawancara.....	131



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan adanya pandemi virus Covid-19 yang melanda dunia sangat mengganggu semua aktivitas dari segi perekonomian, sosial, pariwisata, dan pendidikan. Dampak dari adanya pandemi ini mengharuskan setiap kegiatan dan aktivitas di luar maupun didalam harus di tunda karena untuk mengurangi penyebaran virus tersebut, terutama pada bidang pendidikan. Sesuai anjuran yang dikeluarkan dari surat edaran tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menjelaskan bahwa kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19 agar Proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dirumah melalui jarak jauh.³

Peraturan dari pemerintah selama pandemi Covid-19 kegiatan belajar di lakukan dirumah, dapat di manfaatkan guru untuk memberikan pembelajaran daring dengan pemanfaatan lingkungan rumah sebagai Sumber Belajar Tema Lingkungan *melalui Daring* selama pandemi berlangsung, agar proses KBM tetap berjalan dan siswa tidak tertinggal pelajaran, tentunya memberi hal yang baru untuk siswa.⁴

³Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19-19)*.

⁴. Djiwandoro Sri Esti Wuryani. 2006:3

Pembelajaran tematik dalam bahasa Inggris yaitu *integrated teaching and learning* atau *integrated curriculum approach*. Pembelajaran terpadu lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh sebab itu pendidik perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual menjadikan proses belajar lebih efektif.⁵

Dengan demikian, Pembelajaran tematik ialah suatu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik.⁶

Untuk memudahkan belajar, guru harus mempelajari variabel-variabel yang luas yang berpengaruh terhadap kesuksesan proses belajar mengajar. Guru yang sukses adalah guru yang bisa memahami masalah akademik dan profesional, seperti motif siswa, kepribadian, kemampuan, gaya berpikir dan belajar, serta tingkah laku sosial siswa.⁷

Belajar merupakan hal yang sangat penting, sehingga tidaklah mengherankan bahwa banyak orang ataupun ahli yang membicarakan masalah tersebut. Hampir semua pengetahuan, sikap, ketrampilan, perilaku manusia

⁵Ibadullah Malawi, Ani Kadarwati, Dian Permata Sari, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*, (Cv Media Grafika, 2019), hlm. 1-5.

⁶Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Januari, 2014), hlm. 80.

⁷ Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2006).hlm. 3.

dibentuk, diubah dan berkembang melalui belajar, kegiatan belajar dapat berlangsung di mana dan kapan saja, di rumah, di sekolah, di pasar, di masyarakat luas, pagi, sore dan malam.⁸

Salah satu faktor yang mendukung pembelajaran adalah adanya sumber belajar yang sesuai dan ketersediaan dengan tujuan pembelajaran. Sumber belajar yaitu alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar seperti bahan-bahan yang dimanfaatkan serta dibutuhkan dalam pembelajaran, sumber belajar seperti buku teks, media cetak, media elektronik, narasumber, lingkungan sekitar dan lainnya yang bisa meningkatkan semangat belajar siswa.⁹

Sejauh ini proses pembelajaran dalam pendidikan banyak yang dilakukan hanya di ruangan kelas dan belum memanfaatkan sumber belajar yang lain diantaranya lingkungan, selama masa pandemi kegiatan yang berkaitan dengan kerumunan orang dengan jumlah banyak untuk mengurangi penularan virus harus di batasi termasuk sekolah, dengan cara untuk mematuhi peraturan dari pemerintah pihak sekolah tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar melalui *daring*, sehingga tidak merugikan siswa dan guru. Kegelisahan akademik seperti ini yang membuat peneliti ingin mengangkat topik permasalahan yang berhubungan dengan pemanfaatan lingkungan dan sumber belajar.

Lingkungan secara harfiah berarti sekeliling atau sekitar, sehingga suatu lingkungan selalu menggambarkan keadaan yang kompleks karena adanya

⁸. Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2005), hlm. 183.

⁹. Syaiful dan Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm.

berbagai faktor, misalnya cahaya, suhu, tanah, air, kelembaban udara dan lain-lain. Semua faktor yang berasal dari luar tubuh organisme akan mempengaruhi cara hidup organisasi tadi, baik itu pertumbuhan maupun hewan. Bagi organisme semua faktor di sekitarnya yang mempengaruhi kehidupannya disebut faktor lingkungan, sering juga disebut faktor ekologi. Faktor lingkungan itu ada yang berupa makhluk hidup juga bagi suatu organisme tertentu, maka faktor lingkungan yang berupa makhluk hidup disebut faktor biotik. Sedangkan faktor yang berupa bukan makhluk hidup disebut faktor abiotik.¹⁰

Pengajar seharusnya bisa menggunakan semua jenis sumber belajar agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan di dalam kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran bisa tercapai, salah satu caranya dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk mengoptimalkan proses pembelajaran untuk memperkaya bahan serta kegiatan siswa di sekolah.¹¹ Salah satu teknik yang paling efektif agar dalam menjalankan tugas sebagai guru dapat berhasil. Seorang guru disarankan harus dapat mengetahui semua latar belakang kecerdasan yang dimiliki anak didik, mengembangkan model mengajar dengan berbagai kecerdasan (bukan hanya dengan kecerdasan yang menonjol pada diri guru), dalam mengevaluasi kemajuan siswa, guru perlu menggunakan berbagai model yang cocok dengan kecerdasan ganda.¹²

¹⁰ Soendjojo. Dirjosoemarto, *Pendidikan IPA 1* (Jakarta:Universitas Terbuka, 1992).hlm. 61.

¹¹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Sinar Baru, 2005), hlm. 217.

¹². Siti Fatonah. 2009. (Multiple Intelligence) Anak Dengan Men Genal Gaya Belajarnya Dalam Pembelajaran Ipa Sd. Jurnal AI-Bidayah, Vol. 1 No. 2, Desember 2009: 229-245.

Berdasarkan data penelitian awal dengan adanya proses pembelajaran di rumah untuk mengurangi rantai penularan virus Covid-19 19, serta kesadaran siswa dalam menjaga kebersihan diri dan merawat lingkungan sekitar terutama rumah mulai dari hal-hal kecil sampai yang besar. Dalam kasus ini peneliti akan meneliti bagaimana guru dalam menghadapi kasus tersebut, Misalnya pada buku tematik tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku, siswa diminta untuk mengenal berbagai tumbuhan dan cara merawatnya agar berguna bagi makhluk hidup. Hal ini menunjukkan lingkungan bisa digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa.¹³

Dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tematik pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 hewan dan tumbuhan, yaitu bagaimana proses pembelajaran tematik selama pandemi Covid-19 19, serta bagaimana usaha untuk mengoptimalkan lingkungan rumah sebagai sumber belajar tematik. Alasan peneliti melakukan penelitian ini karena penelitian sebelumnya fokus pada hasil belajar dengan menggunakan jenis penelitian true eksperimen. Jadi untuk penelitian ini peneliti akan menganalisis proses pembelajaran *daring* yang diberikan guru terhadap siswa bagaimana memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk pelajaran tematik.

¹³. guru kelas IV sebagai wali kelas. Wawancara pribadi , pekalongan 20 november 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran tematik selama pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana usaha dalam pengoptimalkan pemanfaatan lingkungan rumah sebagai sumber belajar tematik pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1 ?

C. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.
 - a. Untuk mengetahui proses pembelajaran tematik selama pandemi Covid-19
 - b. Untuk mengetahui usaha pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tematik pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1
2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memberi manfaat bagi pembaca sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar tematik masa pandemi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

Manfaat praktis bagi siswa dapat meningkatkan semangat, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan serta bisa memanfaatkan lingkungan rumah atau sekitarnya.

2) Bagi guru

Manfaat praktis bagi guru meningkatkan keterampilan guru dalam menciptakan proses pembelajaran dengan suasana yang aktif, inovatif dan tidak monoton serta bisa menjadi alternatif dalam mengembangkan metode pembelajaran tematik pada tema 3 peduli terhadap makhluk hidup subtema 1.

3) Bagi sekolah

Manfaat praktis bagi sekolah tidak hanya memudahkan pihak sekolah dalam menentukan program pembelajaran yang tepat bagi siswa, serta berjalanya kegiatan belajar mengajar dalam masa pandemi Covid-19.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Dini Haryati, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar efektif terhadap hasil belajar IPA peserta didik di kelas IV

Sekolah Dasar Inpres BTN IKIP I Makassar. Penelitian eksperimen ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres BTN IKIP I yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 54, dengan penyebaran yang homogen. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes, dengan instrumen penelitian yaitu lembar tes dan lembar observasi. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPA dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sebesar = 80,33, sedangkan rata-rata hasil belajar IPA kelompok yang tidak memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar sebesar = 67,33. Hasil analisis inferensial data menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh $t_{hitung} 3,374 > t_{tabel} 2,007$ dan signifikansi ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar.¹⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah adanya persamaan topik yang dibahas, yaitu pemanfaatan Lingkungan sebagai sumber belajarnya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah objek yang akan dilihat perbedaan hasil belajarnya. Dalam

¹⁴. Dini Haryati, *Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IV SD INPRES BTN IKIP I MAKASSAR* AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 3 No. 2, December 2016, pp. 80-96.

penelitian ini objek yang akan dilihat perbedaannya yaitu bagaimana proses pembelajaran tematik selama pandemi dan bagaimana usaha guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tematik. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah analisis pengamatan proses bagaimana peran guru dalam membimbing peserta didik dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar tematik melalui *daring learning*, sedangkan pada penelitian diatas subjek penelitiannya adalah hasil belajar peserta didik di Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Istialina Dalam mengajarkan subtema Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, guru dapat mengupayakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Penelitian ini berupaya mengungkapkan bagaimanakah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di kelas IV SD Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen Secara khusus penelitian ini bertujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku kelas IV SD Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen.

Subjek dalam penelitian ini adalah 2 guru SD Negeri 3 Jeumpa yang mengajar di kelas IV. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi berupa RPP yang telah dirancang oleh guru. Teknik analisis data dalam penelitian ini : (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) serta menarik kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil analisis data, temuan dari

penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas IV SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen sudah memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dengan caramembawa sumber lingkungan ke dalam kelas atau membawa siswa ke lingkungan.¹⁵

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, siswa merasa senang dan lebih aktif dalam menggali pengetahuannya serta pembelajaran juga tidak terasa membosankan. Jenis lingkungan yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah lingkungan di sekitar sekolah, seperti tumbuhan dan hewan yang terdapat di halaman, batu-batuan, daun kering, serta pemandangan alam sekitar sekolah. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar pada subtema hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku di kelas IV SDN 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen belum maksimal. Karena hanya sebagian guru yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Bahkan ada guru kelas IV yang belum pernah memanfaatkan lingkungan sama sekali di dalam pembelajaran. Dikarenakan kurangnya pemahaman dan pengetahuan tentang banyaknya jenis lingkungan yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah adanya persamaan topik yang dibahas, yaitu Pemanfaatan Lingkungan sebagai sumber belajar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah untuk penelitian diatas siswa diajak langsung ke lingkungan sekolah

¹⁵. ¹³Istialina. *Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada subtema Hewan Dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku Kelas Iv Sd Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1*, 59- 68 Agustus 2016.

dalam memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajarnya. Dalam penelitian ini objek yang akan dilihat perbedaannya yaitu bagaimana proses pembelajaran tematik selama pandemi dan bagaimana usaha guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tematik. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah analisis pengamatan proses bagaimana peran guru dalam membimbing peserta didik dalam memanfaatkan lingkungan rumahnya melalui *daring*, sedangkan pada penelitian diatas subjek penelitiannya adalah hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Andi Ikhsan, Sulaiman, Ruslan, Dalam konteks persoalan sumber belajar, yang dapat dilakukan oleh guru adalah pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Penelitian ini berupaya mengungkapkan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. (2) Kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. (3) Upaya apa untuk mengatasi kendala guru dalam pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik

wawancara. Teknik wawancara adalah dengan mewawancarai 6 orang guru kelas. Selanjutnya seluruh data diolah dengan tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, model data (data display), penarikan/verifikasi kesimpulan. Simpulan penelitian adalah Pemanfaatan lingkungan sekolah dilaksanakan agar siswa diberikan kesempatan yang luas untuk aktif menggali informasi tentang segala sesuatu yang ada disekitarnya dan kemudian dihubungkan dengan pembelajaran yang ada disekolah. Pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan siswa langsung belajar dengan dunia nyata tidak hanya belajar teori-teori dari buku saja. Kendala yang muncul dalam usaha memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, kurangnya perhatian siswa pada saat guru menjelaskan pembelajaran. Ruang lingkup pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar lebih luas sehingga anak-anak tidak fokus mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugasnya. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan pemanfaatan lingkungan sekolah siswa diharapkan dapat menggali bahan sebanyak-banyaknya dari lingkungan sekolah. Guru lebih mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan harus melakukan persiapan dalam melakukan proses pembelajaran, guru harus lebih berperan dalam mengelola kelas, sehingga siswa tidak ada yang membuat kegaduhan. Lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang

sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan dapat memberikan pengalaman kepada siswa.¹⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah adanya persamaan topik yang dibahas, yaitu pemanfaatan Lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah melakukan pemanfaatan lingkungan sekolah hanya fokus pada sumber belajar saja. Dalam penelitian ini objek yang akan dilihat perbedaannya yaitu yaitu bagaimana proses pembelajaran tematik selama pandemi dan bagaimana usaha guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tematik. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah analisis bagaimana proses guru dalam membimbing peserta didik dalam memanfaatkan lingkungan sekitar atau rumah sebagai sumber belajar tematik melalui *daring learning*, sedangkan pada penelitian diatas subjek penelitiannya adalah hanya hasil dari wawancara dengan guru kelas saja di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya.

Penelitian Keempat dilakukan oleh Miftakhul Choiri, artikel ini berupaya mengkaji tentang lingkungan belajar anak. Dalam dunia pendidikan lebih dikenal dengan istilah Tripusat pendidikan, yaitu tiga lingkungan pendidikan yang dapat menunjang proses belajar anak. Ketiga lingkungan tersebut adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan

¹⁶. Andi Ikhsan dkk.2017.*Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sd Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. FKIP Unsyiah* Volume 2 Nomor 1, 1-11.

sekitar (masyarakat). Dalam konteks pendidikan, masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Pada artikel ini peneliti ingin mengajak melihat kembali bahwa lingkungan masyarakat mempunyai pengaruh penting terhadap proses belajar anak. Karena sebagian besar waktu anak berada dalam lingkup keluarga dan masyarakat. Untuk itu menjadi sebuah keniscayaan masyarakat ikut berpartisipasi dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena masyarakat merupakan pembantu pada proses pematangan individu sebagai anggota kelompok dalam suatu masyarakat. Proses pembelajaran dalam masyarakat tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Selama anak berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan maka bisa dikatakan itu sebagai proses belajar mereka. Melalui penelitian kepustakaan ini harapannya dapat menentukan seberapa jauh peran lingkungan masyarakat dalam membantu proses belajar anak.¹⁷

Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah adanya persamaan topik yang dibahas, yaitu membahas Lingkungan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah untuk penelitian diatas melakukan pemanfaatan lingkungan sekitar yang mencakup beberapa aspek seperti lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan fokus pada sumber belajar anak. Dalam penelitian ini objek yang akan dilihat perbedaannya yaitu bagaimana proses pembelajaran tematik selama pandemi Covid-19 dan bagaimana usaha guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan

¹⁷. Miftakhul Choiri.2017.*Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak*. Jurnal Refleksi Edukatika 8 (1) .hlm. 1.

lingkungan sebagai sumber belajar tematik. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah analisis pengamatan proses bagaimana peran guru dalam membimbing peserta didik dalam memanfaatkan lingkungan rumah sebagai sumber belajar tematik melalui *daring learning*.

Penelitian kelima dilakukan oleh Sri Khanifah, Krispinus Kedati Pukan, dan Sri Sukaesih, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sampel dari penelitian ini adalah kelas VII-B yang memiliki hasil belajar lebih rendah dari pada kelas VIIA. Data yang diperoleh dari penelitian yaitu data hasil belajar aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, tanggapan siswa, tanggapan guru dan jurnal penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus III, hasil belajar siswa untuk tiga aspek (kognitif, afektif, dan psikomotorik) mengalami peningkatan yang signifikan. Pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui penemuan dan pengalaman langsung terhadap obyek dan fenomena biologi, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah

sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Klasifikasi Makhluk Hidup.¹⁸

Relevansi penelitian ini dengan penelitian diatas adalah adanya persamaan topik yang dibahas, yaitu pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah untuk penelitian diatas tujuannya hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini objek yang akan dilihat perbedaannya yaitu bagaimana proses pembelajaran tematik selama pandemi Covid-19 19 dan bagaimana usaha guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar tematik melalui *daring learning*. Selain itu perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian. Pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah analisis pengamatan proses bagaimana peran guru dalam membimbing peserta didik dalam memanfaatkan lingkungan melalui *daring leaning* sebagai sumber belajar tematik, sedangkan pada penelitian diatas subjek penelitian pada hasil belajar Siswa kelas VII di MTs Mifdahul Huda Bogorejo terdiri dari 2 kelas.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lapangan yang tujuannya untuk menggambarkan dan menafsirkan fokus penelitian yang ada MSI

¹⁸. Sri khanifa, pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Unnes jurnal of biologi education 1 (1) (2012).hlm.6.

10 Keramatsari Kota Pekalongan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.¹⁹

b. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang digunakan untuk memahami gejala-gejala sosial dengan memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.²⁰

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MSI 10 Keramatsari yang terletak di Kota Pekalongan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 09-25 Agustus 2020.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian.²¹ Dalam penelitian ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah dan guru di kelas IV.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm 5.

²⁰V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 20.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

dokumen.²² Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang memperkuat hasil penelitian dan melengkapi informasi yang telah dilakukan melalui wawancara sebelumnya. Sumber data sekundernya adalah dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.²³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV. Wawancara ini digunakan untuk mengungkap data verbal terkait pemanfaatan lingkungan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran tematik.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.²⁴ Metode ini

²²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

²³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm. 89.

²⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Bumi Akasara, 2013), hlm. 31.

digunakan untuk pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi terkait dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik. Dokumennya berupa penilaian berbasis tematik dan RPP.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif, digunakan untuk menjelaskan suatu data atau fakta yang ada mengenai suatu kondisi yang sedang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau dan menggambarkan suatu kondisi apa adanya.²⁶ Dengan teknik ini peneliti akan mendeskripsikan pemanfaatan lingkungan rumah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas IV di MSI 10 Keramatsari Kota Pekalongan. Berdasarkan model Miles dan Hiberman seperti yang dikutip oleh sugiyono, aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kualitatif, dan R&D)* Cet.Ke-6, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 335.

²⁶Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan ...*hlm. 54.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan dengan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan.²⁷

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, bangun, hubungan antar kategori. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks bersifat naratif. Peneliti akan menyajikan data melalui deskriptif mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas IV di MSI 10 Keramatsari Kota Pekalongan.

c. Kesimpulan dan verivikasi

Berdasarkan hasil analisis data melalui langkah reduski data dan display data, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan melakukan verivikasi terhadap kesimpulan yang dibuat. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah riset. Namun, sesuai tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya, dalam arti valid atau tidaknya kesimpulan yang dibuat perlu diverivikasi. Verivikasi ini adalah upaya

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm 338

membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai dan tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.²⁸

F. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan pada penulisannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Berangkat dari masalah tersebut, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi: (1) Deskripsi Teori yang berisi pengertian lingkungan, manfaat lingkungan, pengertian sumber belajar, manfaat sumber belajar, pengertian pembelajaran tematik, (2) Kajian pustaka, (3) Kerangka Berfikir.

Bab III Deskripsi data, meliputi: (1) profil dan gambaran umum IV di MSI 10 Keramatsari Kota Pekalongan, sejarah berdirinya, letak geografis, profil, visi dan misi, struktur organisasi, program madrasah, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa, (2) Deskripsi pemanfaatan lingkungan rumah sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas IV di MSI 10

²⁸Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet-Ke 1, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 245-250.

Keramatsari Kota Pekalongan, (3) Deskripsi faktor pendukung dan penghambat pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas IV di IV di MSI 10 Keramatsari Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis data, meliputi: (1) Analisis data pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas IV di IV di MSI 10 Keramatsari Kota Pekalongan, (2) Analisis faktor pendukung dan penghambat pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran tematik kelas IV di IV di MSI 10 Keramatsari Kota Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi: (1) Simpulan dan (2) Saran-saran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan Tesis yang berjudul “Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Tema Lingkungan melalui *Daring Learning*”, dapat disimpulkan:

1. Proses pembelajaran *daring* tematik dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran melalui *daring*. Proses pembelajaran dilakukan dengan *Watshap group* sebagai alat penyampaian informasi dan tugas. Penggunaan sumber belajar lingkungan sudah disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa, melalui perencanaan, pelaksanaan yang terdiri dari tahap (pendahuluan, inti, dan penutup) evaluasi.
2. Upaya yang dilakukan guru dalam memanfaatkan lingkungan yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati setiap bagian tumbuhan dan fungsinya kemudian dikumpulkan melalui *watshap grup*, tugas lainnya yaitu siswa menanam tumbuhan biji. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa adanya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran pemanfaatan lingkungan rumah secara *daring* dengan menanam pohon sebagai bentuk nyata sebagai pelestarian lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan:

1. Kepada kepala sekolah agar mendukung melakukan pembelajaran meskipun *daring* melalui teknologi internet seperti HP (watshap), Zoom ataupun teknologi yang lainnya selama pandemi berlangsung sampai idberlakukan pembelajaran tatap muka oleh pemerintah.
2. Kepada pihak guru untuk selalu kreatif meskipun pembelajaran melalui *daring* khususnya dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar tematik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan agar kedepannya perlu adanya evaluasi secara menyeluruh agar membangun sistem pembelajaran *daring* yang lebih baik.

Demikianlah hasil penelitian, peneliti sadar akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki sehingga peneliti berharap adanya saran dan kritik demi kesempurnaan tugas akhir ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadir dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik Cet-Ke 1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aji, Fatma Dewi Wahyu. 2020. Dampak Covid-19-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume2Nomor 1April 2020Halm 55-61
- B Suryosubroto. 2009.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*.akarta: PT Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf. 2015. *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*.Yogyakarta:Deepublish
- Choiri, Miftakhul.2017.*Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak*. Jurnal Refleksi Edukatika 8 (1) (2017).
- Cucu Eliyawati. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Crewell, John W. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dab Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Deni Kurniawan. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, Dan Penilaian)*.Bandung: Alfabeta.
- Depdikbud.1989.*kamus besar bahasa Indonesia*, Cet. II Jakarta: Balai Pustaka..
- Depdiknas *UU RI No. 20 Tahun 2003*, Cet. I; Jakarta: Depdiknas
- Dirjosoemarto,soendjojo.1992.*Pendidikan IPA 1*.Jakarta:Universitas Terbuka.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani.2006.*Psikologi Pendidikan*.jakarta:Grasindo.
- Harsoyo Purnomo. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Lingkungan*. Semarang:IKIP PGRI Semarang Press.

- Haryati,Dini.2016.*Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas IV SD INPRES BTN IKIP I MAKASSAR.AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol. 3 No. 2, December 2016, pp. 80-96.
- Huberman, Matthew B Miles dan A Michael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ikhsan,Andi, dkk.2017.*Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sd Negeri 2 Teunom Aceh Jaya. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. FKIP Unsyiah Volume 2 Nomor 1, 1-11.
- Istialina.2016.*Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Pada subtema Hewan Dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku Kelas Iv Sd Negeri 3 Jeumpa Kabupaten Bireuen. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah Volume 1 Nomor 1, 59- 68 Agustus 2016*.
- Ibadullah Malawi. 2019. Ani Kadarwati, Dian Permata Sari, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Terpadu*. Cv Media Grafika.
- Isman, Mhd. 2016. Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan). The Progressive and Fun Education Seminar, 586.
- Jamaludin, Dindin dkk. 2020. Pembelajaran DaringMasaPandemik Covid-19-Pada Calon Guru:Hambatan, Solusi Dan Proyeksi.Karya Tulis IlmiahLP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 3
- Karwono, Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* Cet-Ke 1. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Khanifah,Sri dkk.2012. *Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Unnes Journal of Biology Education* 1 (1) (2012) 66-73.
- Meleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Menteri Pendidikan. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19-19)*.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP. Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Panduan Bagi Guru. Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

- Mutia, Intan dan Leonard. 2013. Kajian Penerapan E-learning Dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Faktor Exacta* 6(4). 282.
- Nana Sudjana. 2005. *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasution, S. 1997. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nizwardi Jalinus. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Pangondian, Roman A. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*.57.
- Purnomo, Harsoyo. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Lingkungan*. Semarang: IKIP PGRI SEMARANG PRESS.
- Putra, Made. 2020. Kurang Efisiennya Pembelajaran Daring/E-Learning.3.
- Salim Dan Syahrur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Safei, Muh. 2011. *Media Pembelajaran pengertian pengembangan dan aplikasinya*. Cet 1: Alauddin University Press.
- Siti Fatonah. 2009. (Multiple Intelligence) Anak Dengan Men Genal Gaya Belajarnya Dalam Pembelajaran Ipa Sd. *Jurnal AI-Bidayah*, Vol. 1 No. 2, Desember 2009: 229-245.
- Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: PT Ghalia Indonesia.
- Sobron A.N, B. R. 2019. *Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA*. Pendidikan Islam dan Multikulturalisme.
- Soendjojo. Dirjosoemarto. 1992. *Pendidikan IPA 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sudjana & A. Rifai. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Pelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2002. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimin Arikunto. 2002. *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta.
- Syaiful dan Aswan. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syarifudin, Albitar S. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 31-33.
- Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Wijaya, Hengky. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Yayasan Darussalam Msi 10 Kramatsari Kota Pekalongan.

